**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian berdasarkan bentuk dari analisanya adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.[[1]](#footnote-2) Bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Menurut Lexy J. Maleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[2]](#footnote-3)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mangandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam.[[3]](#footnote-4)

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan Tinjauan Hukum Islam terhadap Persepsi Masyarakat tentang Pongasi (Studi Kasus di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan)***,*** untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

1. **Pendekatan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *yuridis* e*mpiris*. Pendekatan *yuridis* *empiris*, yaitu pendekatan melihat kenyataan di lapangan dengan menerangkan ketentuan-ketentuan dalam hukum Islam, dihubungkan dengan kenyataan yang ada di lapangan, kemudian dianalisis dengan membandingkan antara tuntutan nilai-nilai ideal yang ada dalam hukum Islam dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat satu masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji, yaitu tentang “Tinjauan Hukum Islam terhadap Persepsi Masyarakat tentang Pongasi (Studi Kasus di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan)”***,***  untuk kemudian dianalisis atau ditinjau dengan hukum Islam.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan selama dua bulan yakni dari bulan Oktotober 2014 sampai bulan Bulan November dengan objek penelitian masyarakat di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan dan sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

1. **Data dan Sumber Data**

Sumber data mencakup pada keseluruhan data-data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah dari informan yakni masyarakat Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, kitab Al-Qur’an dan hadits serta buku tentang analisis hukum Islam terhadap minuman beralkohol (minuman keras) yang ditulis oleh orang lain.

Berdasarkan pemikiran itu, maka sumber data pada penelitian ini terbagi ke dalam:

1. Data primer atau data utama, adalah data yang bersumber dari informan yakni masyarakat yang membuat dan mengkonsumsi pongasi di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan yang dianggap dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti.
2. Data sekunder, berupa dokumen hasil penelitian, kitab Al-Qur’an dan hadits, serta buku-buku yang ditulis orang lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.[[4]](#footnote-5)
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung ke lapangan.[[5]](#footnote-6)
2. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara dengan informan yaitu yang membuat, mengkonsumsi dan yang dianggap mengetahui tentang hukum pongasi.[[6]](#footnote-7)
3. Dokumetasi yaitu mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, web (internat) dan sebagainnya[[7]](#footnote-8).
4. **Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur Pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut menurut *Sanafiah Faisal* yaitu:

Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan (editing) data, klasifikasi data, display data dan verifikasi data sebagai berikut:

* + 1. *Editing data* yakni semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi atau dihilangkan bila tidak diperlukan.
    2. *Klasifikasi Data* yaitu Keseluruhan data diinterpretasikan, diasumsikan, atau diresume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian
    3. *Display Data* yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat displai merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan
    4. *Vertifikasi Data* yakni teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru. [[8]](#footnote-9)

1. **Teknik Pengecekan Keabasahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik trianggulasi yaitu:

Teknik pemerikasaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.[[9]](#footnote-10)

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 macam trianggulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan dari pembahasan. Trianggulasi dengan menggunakan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda, trianggulasi dengan menggunakan sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber sehingga menjadi kesimpulan data akhir yang *autentik* (tepat) sesuai masalah dalam penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh maka data tersebut akan dianalis dengan teknik analisis induktif, deduktif dan metode komparatif. Analisis induktif adalah analisis yang bertitik tolak dari hal yang bersifat khusus lalu diuraikan kepada yang bersifat umum kemudian ditarik kepada suatu kesimpulan, contohnya, Leptop adalah barang elektronik (khusus) dan membutuhkan daya listrik untuk beroperasi (umum), DVD Player adalah barang elektronik (khusus) dan membutuhkan daya listrik untuk beroperasi (umum), umumnya, semua barang elektronik membutuhkan daya listrik untuk beroperasi. Analisi deduktif adalah analisis yang bertitik tolak dari umum lalu diuraikan kepada yang bersifat khusus lalu disimpulkan atau ditarik kesimpulan, contohnya, masyarakat Indonesia konsumtif (Umum) dikarenakan adanya perubahan arti sebuah kesuksesan (khusus). Analisis komparatif adalah analisis dengan cara membandingkan data dari hasil penelitian yang diperoleh kemudian dirumuskan menjadi satu kesimpulan.

1. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Asty Mahasatya, 2005), h. 36. [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*  (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 112 [↑](#footnote-ref-3)
3. Soejono Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya* (Jakarta: Rineka Cipta,1999), h. 14. [↑](#footnote-ref-4)
4. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Penerbit. Pustaka Setia, 1999), h. 100 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid,* h. 98 [↑](#footnote-ref-6)
6. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 72 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 15. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid.*, h. 78 [↑](#footnote-ref-10)